

Penerapan Hukuman Dalam Upaya Memperbaiki Ahklak Siswa di Sekolah Smpn 4 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Sovia Qulbi¹, Deswalantri²

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 17, 2024

Revised December 19, 2024

Accepted December 29, 2024

Available online 9 January, 2025

Keywords:

Pendidikan, Agama, Pendidikan Agama Islam

Keywords:

Education, Religion, Islamic Education



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang atas penerapan hukuman dalam memperbaiki ahklak siswa ,hal ini di tandai atas ahklak siswa akan suka kelar masuk saat guru menerangkan pelajaran dan juga siswa akan suka berbicara atas teman atas saat guru menerangkan di depan kelas, jika hal ini terus di biarkan maka siswa tidak akan mengerti tentang penting nya memiliki ahklak akan baik, peneliti merasa sangat penting melakukan penelitian tentang peneran hukuman dalam upaya memeperbaiki ahklak siswa.Jenis penelitian akan digunakan adalah deskriptif kualitatif,informan kunci guru dan siswa dan informan pendukung adalah kepala sekolah. Metode pengumpulan data adalah metode observasi dan wawancara. Teknis analisis data akan digunakan untuk menelaah seluruh data, reduksi data dan dislay data.Penelitian ini menunjukan bahwa siswa akan keluar masuk saat guru menerangkan pelajaran dan berbicara saat guru menerangkan pelajaran di tindakan akan akan guru berikan keatas siswa adalah melalui pemberitahuan,teguran, peringatan & tindakan terakhir akan di lakukan oleh guru adalah memberikan hukuman, & ada juga bentuk ahklak siswa akan menunjukan sifat bohong,sombong,khianat, takabur & iri hati atas ini guru akan memberikan hukuman keatas siswa agar dapat memperbaiki ahklak siswa menjadi ahklak akan baik atas guru memberikan hukuman ini guru berharap keatas siswa agar memahami bahwa pentingnya memiliki ahklak akan baik.

ABSTRACT

This research is based on the application of punishment in improving students' morals, this is marked by the morals of students who like to come in when the teacher is explaining the lesson and also students who like to talk to friends when the teacher is explaining in front of the class, if this continues to be allowed then students will not understand the importance of having good morals, researchers feel it is very important to conduct research on the application of punishment in an effort to improve students' morals. The type of research used is descriptive qualitative, key informants are teachers and students and supporting informants are the principal. Data collection methods are observation and interview methods. Data analysis techniques used to examine all data, data reduction and data display. This study shows that students who come in and out when the teacher explains the lesson and talk when the teacher explains the lesson in the actions that the teacher will give to students are through notifications, reprimands, warnings and the last action taken by the teacher is to give punishment, and there are also forms of student morals that show the nature of lying, arrogant, betrayal, arrogance and envy with this the teacher will give punishment to students so that they can improve student morals into good morals by giving this punishment the teacher hopes that students will understand the importance of having good morals.

PENDAHULUAN

Bumi pendidikan akhir- akhir ini dihadapkan atas realitas akan menggelisahkan berbentuk sebagian penyimpangan sikap anak didik akan amat memprihatinkan. Dalam perihal ini dapat jadi badan pendidikan tidak sanggup membuat & membina rasa ahklak partisipan ajar. Perihal ini menuntut badan pendidikan mempertimbangkan balik cara penataran di sekolah & di rumah.

Ganjaran merupakan penyajian / pemberian suasana / suasana akan tidak mengasyikkan akan mau dijauhi seorang buat kurang sikap itu. Misalnya terdapat anak didik akan lebih memilah disuruh menemui kepala sekolah / pergi kategori sebab perihal itu dapat

Aplikasi ganjaran dalam aspek pendidikan wajib bersumber atas atas filosofi filosofi akan bertabat paedagogis, akan tidak menjurus atas aksi sewenangwenang. Di jatuhi ganjaran dalam aspek

pendidikan sebab terdapat kekeliruan supaya akan melakukan salah / sang pelanggar jadi siuman & tidak lagi melakukan kekeliruan akan serupa seragam / akan berlainan.

Tampaknya beban untuk sang pelanggar merupakan perihai akan alami, tetapi amat jelek & tidak dibenarkan mempraktikkan ganjaran akan tidak bertabiat ceria, terlebih lagi ganjaran akan diserahkan menimbulkan kehancuran badan & rohani anak ajar. Dalam melakukan ganjaran di sekolah / di dayah, para pengajar wajib lebih banyak memakai filosofi ganjaran koreksi, sebab filosofi ini amatlah bijak diaplikasikan di area pendidikan.

Pendidikan akan bagus merupakan pendidikan akan meningkatkan kemampuan orang jadi lebih bagus & memperkaya diri sendiri dan orang lain. Memidana anak didik ialah wujud peringatan atas anak didik akan melanggar peraturan sekolah / melaksanakan sikap lain akan tidak cocok atas perjanjian sekolah.

Dalam PP Nomor. 74 Tahun 2008 Artikel 39 bagian 1 dipaparkan kalau guru mempunyai independensi membagikan ganjaran(ganjaran) atas anak didik akan melanggar norma agama, norma kesusilaan, norma sopan santun, peraturan tercatat / tidak tercatat. Pemberian ganjaran dapat berbentuk peringatan, peringatan / ganjaran lain akan bertabiat ceria dimana bermaksud semacam akan dipaparkan lebih dahulu ialah buat membagikan penyadaran & dampak kapok atas anak didik.

Atas tutur lain ganjaran akan diserahkan guru atas anak didik akan melanggar, tidak dan merta tercantum dalam aksi kekerasan, sebab ganjaran akan diserahkan guru dapat beragam tipe, tidak hanya itu, butuh dimengerti kalau ganjaran akan diserahkan mempunyai tujuan lain akan tersembunyi ialah buat ceria aksi laris anak didik supaya jadi orang akan mempunyai adab & budi akhlak bagus.

Aplikasi ganjaran atas dalam cara pendidikan sedang memunculkan membela anti, sebab kurang searah atas gairah & kecondongan warga modern dikala ini akan mengarah memajukan dasar kerakyatan, sama & meluhurkan hak- hak asas orang. Tidak hanya itu amatan ilmu jiwa biasanya melaporkan, kalau orang lebih senang diperlakukan atas cara lembut atas diperlakukan atas cara agresif. Orang mempunyai tindakan memberontak, melawan, marah, apalagi melakukan kejam.

Bagi pengarang ganjaran ialah salah satu alat pendidikan buat tingkatkan perkembangan anak didik. Cara ini cuma bisa digapai atas cinta cocok atas artikel hukum Islam. Dalam cara pelaksanaannya kita wajib membenarkan terdapatnya cara akan liberal diawali atas perkataan akan enteng setelah itu bersinambung ke perkataan akan lebih berat.

Agama Islam mengarahkan & menginstruksikan buat memuliakan & membenarkan pendidikan kanak- kanak selaku terpelajar supaya senantiasa agung terdandang & senantiasa dalam kondisi bagus walaupun dalam saat- saat khusus mereka melaksanakan kekeliruan / melakukan menyimpang.

Ahklak menaiki tempat berarti dalam kehidupan orang bagus ituindividu, warga, / bangsa. Naik turunnya sesuatu warga amat atas etiket warga itu bila adab nya bagus hingga beliau hendak bagus luar & dalam. Tetapi kala etiket dikompromikan, kehidupan bermasyarakat pula turut tersendat.

Atas cara terpisah usaha ceria adab orang pula searah atas tujuan pendidikan nasional akan diatur dalam Hukum No 2 mengenai Sistem Pendidikan Nasional 20 Tahun 2003 Artikel 3 melaporkan kalau tujuan pendidikan merupakan buat meningkatkan partisipan ajar akan beragama & bertaqwa atas Tuhan Akan Maha Satu, bermoral agung, segar, berpendidikan, profesional, inovatif & mandiri. berpotensi jadi masyarakat negeri akan demokratis & bertanggung jawab.

Berartinya adab pula diperkuat atas tujuan diutusnya Rasulullah keutuhan adab orang dimuka alam ini akan jadi tujuan penting ajakan rasul. Kasus kehancuran akhlak berakibat atas tiap pandangan kehidupan warga begitu juga ada dalam pesan Al- Ahzab: 21

خَرَوْذَكَرَ اللَّهُمَّ تَبَيَّنَ الْفَذَكَرَ الْفَذَكَرَ سَوَّلَ الْهَاسُ وَحَسَنَ الْفَذَكَرَ تَبَيَّنَ جَوَّ اللَّهُمَّ الْيَوْمَ

Maksudnya: Sangat, sudah terdapat atas(diri) Rasulullah itu suri acuan akan bagus bagimu(ialah) untuk orang akan mengharap(belas kasihan) Allah &(kehadiran) hari Akhir zaman & akan banyak mengenang Allah(Q. S Al- Ahzab: 21).

Dalam bagian ini di jelaskan kalau Rasulullah merupakan suri tauladan & gurunya- guru merupakan Rasulullah, oleh sebab itu guru dituntut mempunyai karakter akan bagus semacam apa akan terdapat atas diri Rasulullah SAW dalam membenarkan ahklak. Ahklak bagi Pemimpin Gazali merupakan watak akan menempel dalam jiwa seorang akan menghasilkan beliau atas gampang berperan tanpa banyak estimasi lagi, / dapat terbilang selaku Kerutinan. Sebaliknya ahklak pula bisa diktakan selaku budi akhlak akan sudah menyerap dalam jiwa & jadi karakter.

Statment akan memiliki agama kalau Rasul Muhammad SAW. Ada pula tujuan Allah mengutus Rasul Muhammad atas tahun H, dia diutus bukan buat melengkapi agama, melainkan buat melengkapi adab. Perihal ini membuktikan kalau kunci keagamaan & keislaman seorang atas cara utuh merupakan ahklaknya. Allah tidak hendak membagikan kewajiban melengkapi adab atas seorang bila akan diberi kewajiban itu tidak memiliki adab akan bagus.

Saat sebelum Muhammad jadi rasul, adab akan bagus telah nampak dalam bermacam ikatan sosial & amat dinilai oleh banyak orang di sekelilingnya. Tutar watak al-amin merupakan tutur watak akan memiliki agama akan amat bernilai atas komunitas akan berfokus di dekat Muhammad. Maksudnya apa akan dipunyai Muhammad saat sebelum jadi rasul Allah merupakan modal, & itu amat berarti. Seperti itu penyebabnya Tuhan memilah Muhammad buat jadi rasul sekalian rasul.

Apalagi kala warga Jahiliyya lebih memprioritaskan keadaan kebatinan, / cuma atas keadaan kebahagiaan, sedang terdapat buah pikiran Ini lumayan nyata keunggulan Muhammad. Kala suatu titel natural diserahkan oleh warga akan serba bagus, seluruhnya berdasar atas nilai- nilai keramat, titel itu jadi "lazim". Segerombol orang bagus tentu bisa menciptakan keadaan akan amat bagus di dekat mereka.

Tetapi bila segerombol orang akan diucap Jahiliya, akan kagum oleh bermacam kesalahan, aib, kemusyrikan, & dusta, bisa mengidentifikasi kenyataan kebaikan akan dipunyai Muhammad, hingga "Kebaikan akan bagus untuk seorang bisa dimaksud selaku "kebaikan itu amat baik." Kebaikan sanggup mendobrak baluarti kebegoon akan sangat tebal.

Usaha pembinaan & penangkalan akan dicoba sekolah, semacam pemberian ajakan, pembinaan kepribadian, & aktivitas ekstrakurikuler, sering- kali tidak lumayan efisien buat menanggulangi pelanggaran & sikap menyimpang anak didik. Perihal ini diakibatkan oleh bermacam aspek, semacam minimnya pemahaman anak didik, akibat area akan minus, & minimnya kejelasan dalam melempangkan ketentuan.

Perihal itu bisa periset amati dikala atas dikala melaksanakan pemantauan dini di SMPN 4 Kec. Guguk Kab. 5 Puluh Kota. Terdapat sebagian anak didik akan melanggar peraturan & determinasi wajar. Apalagi keatas pelanggaran akan melampaui batasan anak didik akan melaksanakan pelanggaran dikenakan ganjaran & ganjaran akan bisa dimulai atas perkataan & diakhiri atas pengusiran, banyak perihal akan bisa dijadikan dorong ukur kesuksesan patuh, terkait atas karakter orang guru & anak didik.

Aplikasi ganjaran dalam usaha membenarkan ahklak anak didik di SMPN 4 Kec. Guguk Kab. 5 Puluh Kota. bersumber atas pemantauan bertepatan atas 8 februari 2024 atas hari Kamis periset berjumpa atas salah satu guru ialah atas ayah Hendri berlaku seperti pula guru PAI atas melaksanakan tanya jawab periset memperoleh data & memandang pula anak didik akan melanggar aturan teratur peraturan sekolah tiba telanjur ke sekolah.

(1). Anak didik tiba telanjur kemudian anak didik tidak melapaor atas guru akan jaga.(2). Merokok di area sekolah & dikala jam pelajaran sedang terdapat.(3). Anak didik akan kerap membuli sahabat nya di kategori alhasil membuat temanya jadi malu.(4). Mengenakan sebetuk akan tidak sesuai akan di pastikan oleh sekolah.(5). Anak didik akan mencotek dikala tes diserahkan.(7). Anak didik mengatakan tidak santun atas guru semacam memakai bunyi ucapan akan besar dikala di nasehati guru

METODE PENELITIAN

tipe riset pengarang gunkan merupakan kualitatif atas menggunakan pendekatan deskriptif Posisi Riset akan dilaksanakan di badan pendidikan tingkatan sekolah menengah atas di sekolah SMP N 4 Kec. Guguk Kab. 5 puluh kota. Metode pengumpulan informasi dalam riset ini merupakan pemantauan, tanya jawab & dokumentasi sebaliknya Teknis analisa informasi akan dipakai buat mengamati semua informasi, pengurangan informasi & display informasi.

HASIL

Berdasarkan hasil pemantauan & tanya jawab terpaut aplikasi hukum dalam upaya membenarkan ahklak anak didik di sekolah SMPN 4 Kec. Guguk Kab. 5 Puluh Kota di dapat hasil riset selaku selanjutnya:

1. Ganjaran Represif

- a) Pemberitahuan atas metode guru memberitahukan atas anak didik terlebih dulu saat sebelum memidana anak didik, hingga anak didik tidak hendak merasa marah & pula merah atas guru, buat itu guru hendak membagikan pemberitahuan terlebih dulu supaya terciptanya anak didik akan berahklak bagus di sekolah.
- b) Teguran atas membagikan peringatan atas anak didik ialah metode buat membuat anak didik siuan hendak akan di lakukannya & bila guru tidak membagikan peringatan atas anak didik akan berdialog dikala guru menerangkan di depan hingga hendak membuat anak didik akan lain tersendat ke fokusannya dalam belajar anak didik juga amat sepakat bila guru membagikan peringatan atas akan senang berdialog"
- c) Peringatan peringatan guru ialah perlengkapan berarti dalam mengatur sikap anak didik di kategori. Walaupun terdapat perbandingan dalam gimana anak didik merespons peringatan, kebanyakan anak didik membenarkan khasiat atas peringatan itu dalam menolong mereka buat lebih menguasai &

- membenarkan sikap mereka. Peringatan akan diserahkan atas cara konstruktif & pas durasi bisa menyediakan koreksi sikap & menghasilkan area berlatih akan lebih produktif.
- d) Hukuman atas guru membrikan ganjaran & pula bagaimana metode guru mengantarkan di balik mengapa anak didik di ganjaran hendak mendapatkan bermacam respon atas anak didik dan pula sokongan atas kepala sekolah.

PEMBAHASAN

1. Ganjaran Represif

a) Pemberitahuan

Memberitahukan pemberitahuan & amanat ialah sesuatu pemberitahuan ialah sesuatu cara, metode, aksi data bagus pantangan / himbauan buat dipatuhi & serupanya akan di informasikan bagus atas cara perkataan / catatan.

Jadi dalam pemeberian ganjaran atas anak didik guru hendak terlebih dulu membritahukan atas anak didik mengenai apa akan buku oleh di jalani dalam cara penataran telah di mulai Bersumber atas hasil tanya jawab & pemantauan akan dicoba keatas situasi di SMPN 4 Kecamatan Guguak Kab. 5 Pulu Kota, ditemui sebagian kasus terpaut sikap anak didik di dalam kategori, semacam pergi masuk dikala jam pelajaran, telanjur masuk ke kategori, & rumpi dikala guru lagi menarangkan.

Buat menanggulangi perihal ini, guru- guru di sekolah itu mempraktikkan pendekatan akan mengaitkan pemberitahuan terlebih dulu saat sebelum membagikan ganjaran atas anak didik akan melanggar ketentuan. Salah satu anak didik, mengatakan pendapatnya kalau pemberitahuan saat sebelum ganjaran menolong menghinas terbentuknya perasaan marah antara guru & anak didik. Baginya, atas diperingatkan terlebih dulu, anak didik bisa lebih menguasai akibat atas sikap mereka. Opini seragam pula di informasikan oleh Delon, akan menakanka kalau pemberitahuan akan dicoba oleh guru amat efisien sebab berikan peluang atas anak didik buat membenarkan sikap mereka saat sebelum ganjaran diberlakukan. seseorang guru di sekolah itu, menarangkan kalau pemberitahuan saat sebelum ganjaran dicoba buat mengajarkan anak didik mengenai nilai- nilai & adab akan betul dalam berlatih & berhubungan atas orang lain. Bagi dia, perihal ini menolong menghasilkan area berlatih akan lebih fokus & patuh. Tidak hanya itu, kepala sekolah, menerangkan kalau metode guru membagikan pemberitahuan di kategori ialah aksi berarti buat melindungi kedisiplinan & menghasilkan area berlatih akan mendukung. Dia menerangi berartinya komunikasi akan efisien antara guru & anak didik dalam mengantarkan ketentuan & ekspektasi sekolah.

Atas hasil tanya jawab itu, bisa disimpulkan kalau pendekatan akan dicoba oleh guru- guru di SMPN 4 Kecamatan Guguak, ialah membagikan pemberitahuan terlebih dulu saat sebelum membagikan ganjaran, ialah strategi akan efisien dalam ceria anak didik mengenai ketertiban & nilai- nilai adab. Atas begitu, anak didik mempunyai peluang buat menguasai akibat atas aksi mereka tanpa memunculkan perasaan minus semacam marah / kesedihan, alhasil menghasilkan area berlatih akan serasi & produktif.

b) Teguran

Peringatan ialah mimik muka resmi ketidaksetujuan atas aksi / prilaku, atas guru membagikan peringatan atas anak didik akan senang pergi masuk & berbiacara dikala guru merangkan Pelajarana aman, di perkuat atas hasil tanya jawab pula membuktikan kalau sebagian anak didik memanglah butuh menadapatkan peringatan karena atas tidak terdapat nya peringtan atas guru hingga anak didik tidak hendak sempat siuman hendak kekeliruan akan mereka jalani. Atas hasil riset sebenarnya atas membagikan peringatan atas anak didik ialah metode buat membuat anak didik siuman hendak akan di lakukannya & bila guru tidak membagikan peringatan atas anak didik akan berdialog dikala guru menerangkan di depan hingga hendak membuat anak didik akan lain tersendat ke fokusannya dalam belajara anak didik juga amat sepakat bila guru membagikan peringatan atas akan senang berdialog.

c) Peringatan

Peringatan ialah sesuatu himbauan / peringatan, peringatan akan di bagikan oleh guru atas anak didik dikala anak didik senang pergi masuk dikala jam Pelajaran. Atas hasil riset bisa di simpulkan kalau peringatan guru ialah perlengkapan berarti dalam mengatur sikap anak didik di kategori.

Walaupun terdapat perbandingan dalam gimana anak didik merespons peringatan, kebanyakan anak didik membenarkan khasiat atas peringatan itu dalam menolong mereka buat lebih menguasai & membenarkan sikap mereka. Peringatan akan diserahkan atas cara konstruktif & pas durasi bisa menyediakan koreksi sikap & menghasilkan area berlatih akan lebih produktif.

d) Hukuman

Ganjaran ialah wujud metode / aksi akan diserahkan atas orang / golongan atas kekeliruan, pelanggaran mengerti kesalahan akan sudah dicoba. Guru hendak membagikan ganjaran atas anak didik akan telanjur. Atas hasil riset kalau atas diberikannya ganjaran anak didik hendak dapat lebih

mengintropeksi & selaku dampak kapok dirinya atas perihal / aksi akan dikerjakannya ialah suatu kekeliruan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa akan keluar masuk saat guru menerangkan pelajaran dan berbicara saat guru menerangkan pelajaran di tindakan akan akan guru berikan keatas siswa adalah melalui pemberitahuan, teguran, peringatan & tindakan terakhir akan di lakukan oleh guru adalah memberikan hukuman, & ada juga bentuk ahklak siswa akan menunjukkan sifat bohong, sombong, khianat, takabur & iri hati atas ini guru akan memberikan hukuman keatas siswa agar dapat memperbaiki ahklak siswa menjadi ahklak akan baik atas guru memberikan hukuman ini guru berharap keatas siswa agar memahami bahwa pentingnya memiliki ahklak akan baik.

REFERENSI

- Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Emas, 2012), perihal. 375
Depertemaen Agama RI, Al- qur' aan & Terjemahaannya Special For Women, (SYGMA: 2007).
Oemar Bakry, Ahklak Mukmin, (Bandung: Angkasa, 1993), perihal. 10
Ahmad Pengertian, Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam, (Bandung: Remeja Rosdakarya, 2004) perihal. 189
Abu Rifki Al- Hanafi, dkk, Analisa Identitas Perempuan Sholeha, (Surabaya Keluar jelas 2005), 120- 121